

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Jumlah Dana Hibah dan Bansos Naik Drastis
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Garut
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.5
Edisi	: Rabu, 9 Mei 2018

Jumlah Dana Hibah dan Bansos Naik Drastis

GARUT, (PR).-

Jumlah dana hibah dan bantuan sosial yang dialokasikan Pemerintah Kabupaten Garut naik 100 persen pada 2018 yang merupakan tahun politik. Hal tersebut sempat dipertanyakan calon Wakil Bupati Garut nomor urut 4 Pradana Aditya Wicaksana kepada calon Bupati Garut nomor urut 1 Rudy Gunawan saat debat publik, Senin (7/5/2018).

Menanggapi pertanyaan Aditya, Rudy mengatakan, tidak terjadi kenaikan dana hibah dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Garut 2018. Soalnya, APBD Kabupaten Garut sudah banyak terserap untuk membiayai pelaksanaan Pemilihan Bupati 2018. Dengan demikian, tidak ada ruang untuk menaikkan alokasi dana hibah.

Meskipun demikian, data Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Garut menunjukkan, alokasi dana hibah dan bansos dalam APBD 2018 memang naik 100 persen. Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Garut Ridzky Ridznurdhin menuturkan, nilai dana hibah pada 2018 mencapai Rp 107 miliar atau naik hampir 100 persen dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp 57,5 miliar.

Begitu juga bansos yang alokasinya naik menjadi Rp 12 miliar dari Rp 4,6 miliar pada 2017. Namun, lanjut Ridzky, patut diperhatikan sebagian besar bansos dialokasikan untuk membiayai program yang dibuat pemerintah pusat, bukan untuk dibagi-bagikan kepada organisasi masyarakat.

Ada tiga program pemerintah pusat yang dibiayai oleh bansos, yakni program nasional penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas), rehabilitasi rumah tidak layak huni, dan pembangunan instalasi pembuangan limbah cair serta tempat mandi, cuci, dan kakus.

Program pamsimas menyedot dana sebesar Rp 980 juta, sedangkan rehabilitasi rutilahu mencapai Rp 5,5 miliar. Adapun program pembangunan IPAL dan MCK nilai alokasinya juga Rp 5,5 miliar.

"Kebanyakan dana bansos untuk pemberdayaan masyarakat miskin. Terus salah? Orang itu program dari pemerintah pusat harus begitu," kata Ridzky, Selasa (8/5/2018).

Hanya Rp 105 juta dana bansos yang dialokasikan untuk

yayasan.

Adapun alokasi dana hibah Rp 107 miliar setengahnya dialokasikan untuk keperluan penyelenggaraan Pilbup 2018.

KPU Garut mendapat dana hibah Rp 45 miliar, Panwaslu Garut Rp 8 miliar, dan Polres Garut Rp 3,5 miliar. **(Rani Ummi Fadila)*****